

Israel dan kesetiaan Allah

Bagaimana Paulus menghubungkan Israel, bangsa-bangsa lain, dan janji-janji Allah?

Roma 9–11 menanyakan apakah firman Allah telah gagal ketika banyak orang Israel tidak menerima Yesus sebagai Mesias. Paulus menjawab dengan argumen tentang belas kasihan, janji, dan pengharapan yang secara tegas memperingatkan orang Kristen non-Yahudi agar tidak sombong.

Mulai dari dukacita dan identitas Paulus

Paulus membuka pembahasan dengan dukacita bagi bangsanya sendiri dan penjelasan tentang hak istimewa Israel. Ia menulis sebagai orang Israel, bukan orang luar yang meremehkan identitas Yahudi. Roma 11 menunjuk Paulus sendiri sebagai bukti yang menentang klaim sederhana bahwa Allah telah menolak Israel. Penafsiran Kristen harus mempertahankan latar pribadi dan alkitabiah ini, bukan mengubah bagian itu menjadi slogan keunggulan etnis.

Rujukan Alkitab: Roma 9:1–6 · Roma 11:1–6

Sumber: rom-9, rom-11

Pohon zaitun mengajarkan kerendahan hati

Paulus menggambarkan orang percaya non-Yahudi sebagai cabang liar yang dicangkokkan pada pohon zaitun. Gambaran itu menekankan ketergantungan pada akar yang tidak mereka ciptakan dan memperingatkan agar tidak bermegah atas cabang lainnya. Para penafsir mengidentifikasi akar itu dengan penekanan yang berbeda, sehingga sebuah diagram tidak boleh diam-diam memutuskan perdebatan tersebut. Daya dorong praktis bagian ini tidak dapat disalahpahami: menerima belas kasihan tidak memberi dasar untuk merendahkan orang Yahudi.

Rujukan Alkitab: Roma 11:13–24

Sumber: rom-11

Janji yang diperdebatkan, peringatan yang jelas

Roma 11:25–32 menghubungkan keselamatan Israel, penerimaan bangsa-bangsa lain, dan panggilan Allah yang tidak dapat ditarik kembali. Orang Kristen berbeda pendapat apakah keselamatan seluruh Israel yang dijanjikan terutama menunjuk pada pertobatan etnis Israel di masa depan, keseluruhan orang Yahudi yang percaya sepanjang sejarah, atau seluruh umat Allah dalam Kristus. Penafsiran ini memerlukan argumen; tidak satu pun boleh diselipkan dalam label peta sebagai fakta yang tidak diperdebatkan. Situs ini mempertahankan pengharapan dan peringatan Paulus secara jelas.

Rujukan Alkitab: Roma 11:25–32

Sumber: rom-11, litwak-israel

Tolak penyalahgunaan pada masa kini

Argumen Paulus tidak mengizinkan antisemitisme atau penyamaan setiap tindakan pemerintah modern dengan kehendak Allah. Menghubungkan janji-janji kuno dengan persoalan politik modern memerlukan penalaran historis dan etis tambahan. Bacalah pasal-pasal tersebut bersama Roma 10, tempat kerinduan Paulus akan keselamatan Israel menyertai pemberitaannya tentang Kristus. Tanggapan yang setia memadukan keyakinan tentang Yesus dengan kerendahan hati, kasih kepada sesama, dan penolakan terhadap kesalahan kolektif yang dibebankan kepada suatu bangsa.

Rujukan Alkitab: Roma 10:1–13 · Roma 11:28–36

Sumber: rom-10, rom-11

Sumber

- [rom-9] Romans 9, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM09.htm>
- [rom-11] Romans 11, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM11.htm>
- [rom-10] Romans 10, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM10.htm>
- [litwak-israel] Kenneth D. Litwak, Tyndale Bulletin 57.2 (2006), discussion of alternative readings of Romans 11:26. Article explicitly distinguishes its preferred reading from other readings. <https://www.tyndalebulletin.org/article/29218.pdf>

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/israel-and-gods-faithfulness>